



# 'Purik' untuk Penerangan HIV&AIDS

**T**EATER Sego Gurih Yogyakarta menampilkan guyon segar sambil menjelaskan tentang bahayanya HIV&AIDS di Pendapa Tamansiswa, Jalan Tamansiswa, Yogyakarta, Sabtu (5/12). Penyelenggaraanya Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Yogyakarta. Penonton tertawa hampir di sepanjang pertunjukan saat menyaksikan lakon 'Purik' ini.

"Sebetulnya naskah ini untuk pendidikan anak, maka ada adegan anak mencuri karena kurang perhatian dari orangtua," kata penulis naskah dan sutradara Wage Daksinarga kepada *KR* usai pertunjukan. Menurutnya, banyak adegan yang dipotong karena melihat situasi yang sudah malam khawatir penonton sudah terlalu jenuh.

Sego Gurih sudah sering pentas bukan hanya di gedung, tapi juga di pinggir jalan, di pinggir sungai, dan



*KR - Warisman*

*Salah satu adegan 'Purik' oleh Teater Sego Gurih.*

sebagainya, agar dekat dengan rakyat. Seluruhnya dalam bahasa Jawa. Iringan dari berbagai irama karena musik pengiringnya campursari. Maka ketika ada adegan latihan ketoprak, juga bisa menyuguhkan iringan gending ketoprak.

Pergelaran malam itu untuk menyemarakkan Hari

AIDS Sedunia (HAS) 2015. Acara menyajikan berbagai kesenian, selain Teater Rakyat Sego Gurih, ada Arjungkali Dance dan Paduan Suara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Panitia menyediakan stan Tes HIV gratis dan empat gerobak angkringan pengunjung bisa menikmati gratis.

Walikota Yogyakarta Harjadi Suyuti yang hadir pada acara itu mengungkapkan, peringatan ini adalah wujud kepedulian masyarakat yang sehat terhadap yang terkena HIV&AIDS. Harus menghapus stigma menjauhi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA).

**(War)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005